

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

Ahmad Biharuddin
202013122@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Edy Kusnadi Hamdun
edyk1134@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Febri Ariyantiningasih

Febriariyantif207@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Mining companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) are one of the industrial sector companies that have distinctive characteristics in their financial analysis. Every year there is high demand in the market with limited supply, and commodity prices rise rapidly, even touching record highs. Thus, many investors glance at the mining sector, which makes its share price high. The purpose of this study was to examine the effect of profitability and Leverage in influencing stock Returns moderated by dividend policy. The population of this study is mining companies listed on the IDX 2020-2022. Sampling technique with purposive sampling. Data analysis and hypothesis testing using the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of the direct effect hypothesis using the Smart PLS 3.0 application show that Profitability has a significant effect on stock Returns, and Leverage has no significant impact on stock Returns. The results of the indirect effect hypothesis test show that profitability has no significant impact on stock Returns moderated by dividend policy and Leverage has no significant effect on stock Returns moderated by dividend policy.

Keywords: Profitability, Leverage, Dividend policy, Returns.

I. PENDAHULUAN

Persaingan dunia yang semakin ketat pada masa ini, setiap perusahaan harus bisa menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan yang muncul. Perusahaan harus dapat mengelola fungsi-fungsi perusahaan untuk bisa unggul dalam persaingan. Perusahaan sangat membutuhkan dana untuk menjalankan usahanya, dengan jenis usaha seperti apapun yang sedang dijalankan. Setiap kegiatan operasional akan selalu memanfaatkan sumber daya dan aset dana yang ada dengan seoptimal mungkin untuk memperoleh keuntungan secara maksimal, meningkatkan pertumbuhan, dan

menjaga kelangsungan usaha dengan cara bagaimana meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan ketertarikan para investor.

Pasar modal memungkinkan investor untuk mengelola saham dan melakukan transaksi jual beli di pasar modal dengan harapan mendapatkan keuntungan dari investasinya. Investor menginginkan saham, sedangkan dividen adalah hak pemilik saham untuk menerima sebagian keuntungan perusahaan. Keuntungan yang diperoleh investor pada *Return* saham dibagi menjadi dua kategori: yang direalisasi sudah terjadi dan yang diharapkan belum terjadi tetapi masih

diperkirakan akan terjadi di masa yang akan datang.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan modal pekerjaan tertentu untuk menghasilkan keuntungan tertentu sehingga perusahaan mampu membayar utang jangka pendek maupun panjang dan dapat membayar dividen kepada investor. Semakin tinggi tingkat profitabilitas semakin tinggi pula nilai perusahaannya serta semakin lancar dalam pembayaran dividen kepada para investor. Hery (2015:227), mengemukakan bahwa “Profitabilitas sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimilikinya melalui penjualan, penggunaan aktiva, dan penggunaan modal”.

Penelitian ini menggunakan proksi *Return on Assets*, yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif sebuah organisasi memanfaatkan aset dan menghasilkan keuntungan. Jika *Return on Assets* (ROA) mencapai tingkat tertentu, maka akan membuat reaksi terhadap pasar yang secara tidak langsung bisa mempengaruhi *Return* saham, dengan rasio ROA yang lebih tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset dan menghasilkan laba bersih.

Kasmir (2016:113), “Rasio *Leverage* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak hutang membiayai aset perusahaan”. Biaya operasi perusahaan dapat mendapatkan dana dari modal sendiri, atau *equity*, atau dari pihak eksternal, seperti hutang jangka pendek dan jangka

panjang dari kreditor maupun pemegang saham. Perusahaan harus memenuhi janjinya kepada pemilik dana dan meningkatkan keuntungan. Perusahaan harus menggunakan dana dari hutang tersebut dengan sebaik-baiknya. Yanuariski, dkk. (2023:2) menyatakan bahwa “Leverage merupakan tingkat keunggulan perusahaan untuk memanfaatkan aset atau kapital yang memiliki imbalan tetap (hutang atau saham) dalam bentuk memajukan tujuan organisasi yang bersangkutan”. Penelitian ini, diprosikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) yang menunjukkan perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi memiliki kemampuan untuk menggunakan hutang dengan lebih baik. Demikian, perusahaan dapat memperoleh keuntungan, yang merupakan sinyal baik bagi investor untuk memperoleh keuntungan.

Kebijakan dividen adalah keputusan yang menentukan jumlah laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan yang akan dipertahankan oleh perusahaan. Kebijakan ini sangat berguna bagi investor atau perusahaan yang akan membagikan dividen. Kebijakan ini berbeda untuk setiap perusahaan, jadi sangat penting bagi manajemen untuk mempertimbangkannya. Hal ini disebabkan oleh kepentingan yang berbeda dari masing-masing pihak yang terlibat dalam perusahaan. Fitrianiingsih, dkk (2023:5) menyatakan bahwa “Kebijakan ini sangat penting digunakan untuk membuat suatu keputusan yang tepat mengenai pembagian keuntungan perusahaan didistribusikan dalam

bentuk dividen atau tidak ada, dividen dipertahankan sebagai laba untuk dipergunakan sebagai biaya pendanaan”. Kebanyakan investor lebih mengharapkan dividen yang lebih besar sedangkan manajemen atau perusahaan lebih memilih menahan kas untuk membayar hutang dan menambah investasi.

Perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu perusahaan sektor industri yang mempunyai karakteristik khas dalam analisis keuangannya. Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai produksi tambang terbesar didunia, khususnya batu bara. Berdasarkan data *World Coal Association*, produsen batu bara terbesar keempat adalah Indonesia, setelah China, India, dan Amerika Selatan. Menurut databoks.katadata.co.id, peningkatan jumlah investor setiap tahunnya dari tahun 2021 sampai 2023 meningkat tanpa mengalami penurunan. Jumlah investor pasar modal Indonesia naik 1,4% dari bulan sebelumnya menjadi 11,58 juta investor pada Agustus 2023, naik 21,38% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Pada Agustus 2022, ada 9,54 juta investor di pasar modal Indonesia. Pada tahun 2023, Ini hampir dua kali lipat dari Agustus 2021.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

“Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian cara mendapatkan dana dengan biaya serendah mungkin dan dialokasikan

secara efisien untuk kegiatan operasional organisasi” (Utari. 2014:1).

Return Saham

Brigham dan Houston (2006: 215) mengemukakan “Return merupakan selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan”.

$$\text{Return Saham} = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

Keterangan:

P_1 : Price, ialah harga untuk waktu t

P_0 : Price, ialah harga untuk waktu sebelumnya

Kebijakan Dividen

“Kebijakan dividen adalah kebijakan yang memutuskan apakah perusahaan akan mendistribusikan laba yang diperoleh kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai atau menahan laba tersebut untuk diinvestasikan kembali sebagai *Retained Earnings*”. Gitman (2015: 407).

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Keterangan:

Devidend Per-Share : Bagian dividen yang menjadi hak pemilik saham

Earning Per-Share : Tingkat keuntungan bersih untuk setiap lembar saham yang diperoleh

perusahaan

Total Assets : Total Aset

Profitabilitas

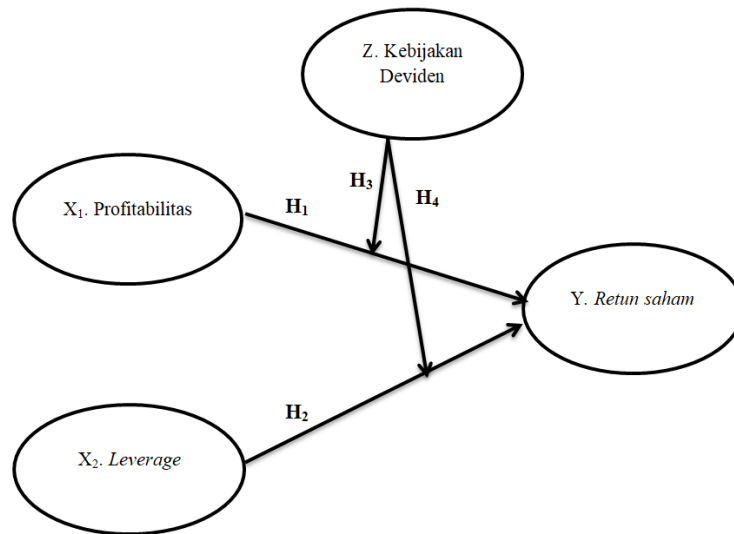
Hery (2016:102) berpendapat bahwa “Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih efektif dalam menghasilkan laba bersih, yang mana hal tersebut dapat meningkatkan *Return* saham”.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan:

Laba Bersih : Penghasilan bersih

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2016: 64), "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian." Apa alasan untuk menyebutnya "jawaban sementara"? yaitu karena jawaban yang diberikan belum didasarkan pada

fakta-fakta dari pengumpulan data, tetapi hanya teori. Adapun Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Return saham;

H₂: Leverage berpengaruh signifikan terhadap Return saham;

- H₃: Kebijakan dividen secara signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Return saham
- H₄: Kebijakan dividen secara signifikan memoderasi pengaruh Leverage terhadap Return saham

III. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan sebagai gambaran pelaksanaan penelitian dimulai dari *start*, melaksanakan observasi penelitian, menentukan variabel, pengumpulan data, analisis data, pembahasan dan hasil, hingga *finish*.

Tempat

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2022 dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan jumlah dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 dengan jumlah 63 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan *Purposive Sampling*. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 10 perusahaan pertambangan dengan menggunakan data sekunder laporan keuangan dan tahunan selama tiga tahun 2020-2022.

Metode Analisis data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ghozali (2018:110), tujuan dari Uji Normalitas adalah untuk mengevaluasi apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji ini menggunakan nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness*. Data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai-nilai tersebut berada dalam rentang $2,58 < CR < 2,58$.

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:105) bahwasanya, "Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 5,0, maka tidak ada pelanggaran dalam uji ini. Namun, jika nilai VIF lebih dari 5,0, itu menunjukkan pelanggaran dalam uji multikolinearitas, yang menunjukkan bahwa variabel bebas saling berkolerasi (angka merah ditunjukkan).

Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2018: 97) menyatakan bahwa koefisien determinasi adalah sebuah instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk melihat uji ini maka menggunakan Nilai *R-Square Adjusted*, apabila nilai tersebut semakin mendekati angka 1 (satu) maka menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Analisis Persamaan Struktural (Inner Model)

Latan dan Noonan (2017: 173), model persamaan struktural adalah metode pemodelan statistik yang berfokus pada varians yang digunakan untuk menggambarkan variabel laten serta hubungan antara variabel tersebut. Rumus persamaan struktural dalam penelitian ini, yaitu:

Persamaan struktural (Inner Model)

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \dots \dots \dots (1)$$

Persamaan struktural dengan menggunakan variabel moderating

$$Y = \beta_3 X_1 Z + \beta_4 X_2 Z \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat, ialah *Return* saham

Z : Variabel *Moderating*, ialah Kebijakan dividen

X₁ : Variabel bebas, ialah Profitabilitas

X₂ : Variabel bebas, ialah *Leverage*

β₁, β₃ : Koefisien regresi variabel Profitabilitas

β₂, β₄ : Koefisien regresi variabel *Leverage*

Uji Hipotesis Penelitian

Uji t

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengungkapkan bagaimana variabel independen berpengaruh terhadap variabel *dependen* melalui teknik analisis regresi. Pengujian hipotesis dalam penelitian merupakan pendekatan untuk pengambilan keputusan yang melibatkan analisis data dari eksperimen yang dikontrol dan observasi. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan smartPLS 3.0. Uji hipotesis ini melihat Nilai original

sampel untuk menunjukkan pengaruh positif atau negative suatu variabel kepada variabel lain, dan melihat nilai *T-Statistic* untuk mengukur signifikansi pengaruh. jika nilai *T Statistic* <1,964 maka tidak berpengaruh signifikan dan jika nilai *TStatistic* ≥1,964 maka berpengaruh signifikan. Serta melihat nilai *P-Value* untuk menilai tingkat signifikansi suatu pengaruh. Jika nilai *P-Value* melebihi 0,05 (>5%), maka pengaruhnya tidak signifikan. Sebaliknya, jika nilai *P-Value* kurang dari 0,05 (≤ 5%), maka pengaruhnya dianggap signifikan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari situs resmi BEI berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2020-2022. Data diperoleh dari 10 perusahaan yang menjadi sampel selama tiga tahun maka data tersebut berjumlah 30 data.

Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Data pada penelitian berdistribusi normal. Karena *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentan 2,58 < CR < -2,58.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji pada penelitian ini disimpulkan bahwa Profitabilitas dan *Leverage* tidak saling berkolerasi dalam mempengaruhi *Return* saham (VIF < 5,00), artinya tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik multikolinieritas.

Uji Koefisien Determinasi

Uji pada penelitian ini menghasilkan nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0,122 maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dan *Leverage* mempengaruhi *Return* saham sebesar 12% sedangkan sisanya 88% dipengaruhi variabel diluar penelitian ini.

Hasil uji dijabarkan dalam linier *inner model* sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$= 0,496.X_1 - 0,021.X_2$$

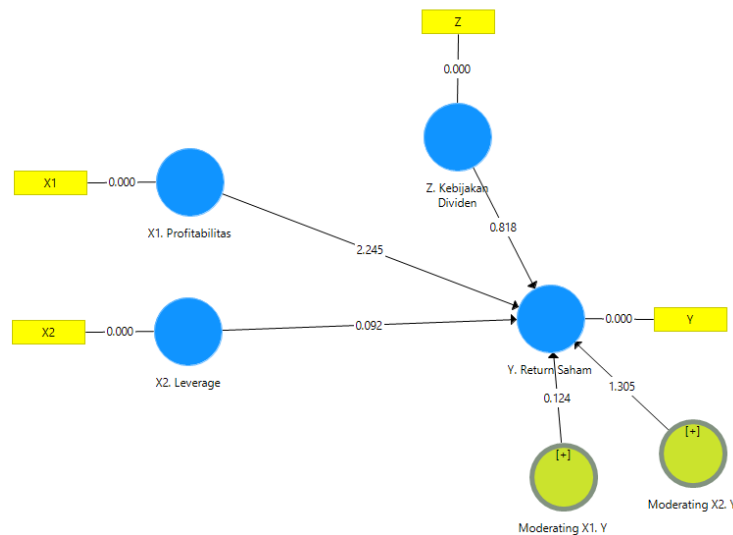
Persamaan Struktural (*Inner Model*) dengan variabel intervening

$$Y = \beta_3 X_1 Z + \beta_4 X_2 Z$$

$$= 0,033.X_1 Z - 0,422.X_2 Z$$

Analisis Persamaan Struktural (*Inner Model*) Persamaan Struktural (*Inner Model*)

Uji Hipotesis Penelitian Uji Hipotesis



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural PLS

Maka hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1) **H₁** menyatakan nilai *Original Sample* yaitu positif (0,496), Nilai *T-Statistics* yaitu 2,245 (>1,964) dan nilai *P-Values* yaitu 0,025 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (*X₁*) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham (*Y*),

dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.**

2) **H₂** menyatakan nilai *Original Sample* yaitu negatif (-0,021), nilai *T-Statistics* yaitu 0,092 (<1,964) dan nilai *P-Values* yaitu 0,926 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (*X₂*) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap

Return saham (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak.**

3) H_3 menyatakan nilai *Original Sample* yaitu positif (0,033), nilai *T-Statistics* yaitu 0,124 ($<1,964$) dan nilai *P-Values* yaitu 0,901 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen (Z) secara positif namun tidak signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas (X_1) terhadap *Return* saham (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak.**

4) H_4 menyatakan nilai *Original Sample* yaitu negatif (-0,422), nilai *T-Statistics* yaitu 1,305 ($<1,964$) dan nilai *P-Values* yaitu 0,193 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen (Z) secara negatif namun tidak signifikan memoderasi pengaruh *Leverage* (X_2) terhadap *Return* saham (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak.**

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* saham

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *Original Sample* yaitu positif (0,496), Nilai *T-Statistics* yaitu 2,245 ($>1,964$) dan nilai *P-Values* yaitu **0,025** ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.** Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika profitabilitas meningkat maka *Return* saham akan meningkat secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan efektivitas dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan

aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi profitabilitas ini akan menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik pula dan para pemegang saham akan mendapatkan peningkatan keuntungan dari dividen yang diterima atau *Return* saham yang akan didapatkan. Maka seorang investor akan menjadikan profitabilitas sebagai indikator dalam pengambilan keputusan investasinya. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Novita (2023) dimana Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham.

Pengaruh *Leverage* terhadap *Return* saham

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *Original Sample* yaitu negatif (-0,021), nilai *T-Statistics* yaitu 0,092 ($<1,964$) dan nilai *P-Values* yaitu **0,926** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (X_2) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return* saham (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak.** Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh bahwa jika *Leverage* meningkat maka *Return* saham akan menurun. Hasil temuan menunjukkan bahwa perusahaan yang meningkatkan *Leveragenya*, yang mana berarti ada peningkatan hutang atau penurunan modal, maka hal tersebut dapat diartikan sebagai penurunan kinerja perusahaan yang mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu menopang kegiatan operasionalnya sendiri. Perusahaan akan lebih mendahulukan membayar hutangnya ketimbang membagikan dividen atau

Return saham kepada para pemegang saham. Maka seorang investor lebih cenderung meninggalkan perusahaan yang memiliki hutang lebih besar ketimbang modal yang dimilikinya. Hasil temuan ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Tresnasih, dkk (2019).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Return saham dengan Moderasi Kebijakan dividen

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *Original Sample* yaitu positif (0,033), nilai *T-Statistics* yaitu 0,124 (<1,964) dan nilai *P-Values* yaitu **0,901** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen (Z) dapat memperlemah pengaruh Profitabilitas (X_1) terhadap *Return* saham (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**. Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika Profitabilitas meningkat maka *Return* saham ikut meingkat dengan adanya Kebijakan dividen sebagai moderasi malah memperlemah pengaruhnya. Hasil temuan ini menunjukkan kebijakan dividen memperlemah Profitabilitas terhadap *Return* saham dalam hal ini dikarenakan adanya kebijakan dividen tidak memiliki peran dalam pengaruh profitabilitas terhadap *Return* saham yang menunjukkan bahwa informasi mengenai kebijakan pembayaran dividen tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan *Return* pada perusahaan dengan kemungkinan ketika perusahaan membayarkan dividen dan para investor tidak menggunakan tolak ukur pembayaran dividen sebagai pertimbangan dalam

berinvestasi yang berakibat turunnya *Return* saham perusahaan dalam hal ini investor tidak dapat menjanjikan kebijakan dividen dalam menentukan strategi investasinya. Hasil temuan ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Saputra (2023).

Pengaruh Leverage terhadap Return saham dengan Moderasi Kebijakan dividen

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *Original Sample* yaitu negatif (-0,422), nilai *T-Statistics* yaitu 1,305 (<1,964) dan nilai *P-Values* yaitu **0,193** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen (Z) memperlemah pengaruh *Leverage* (X_2) terhadap *Return* saham (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Return* saham dengan adanya Kebijakan dividen sebagai moderasi malah semakin memperlemah pengaruhnya. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa dengan adanya Kebijakan dividen maka pengaruh *Leverage* terhadap *Return* saham semakin lemah, apabila perusahaan memiliki nilai *Leverage* yang tinggi maka kemungkinan pembayaran dividen rendah dan pembagian dividen yang rendah kepada pemegang saham menjadikan investor tidak tertarik membeli saham menyebabkan *Return* saham akan mengalami penurunan. Hasil temuan ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu Apriyanti (2022).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Return saham (H_1 diterima);
2. Leverage berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Return saham (H_2 ditolak);
3. Kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Return saham (H_3 ditolak);
4. Kebijakan dividen berpengaruh negatif namun tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh Leverage terhadap Return saham (H_4 ditolak).

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun beberapa saran sebagai berikut:

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum manajemen keuangan, dan menambah pemahaman mengenai perusahaan pertambangan dalam penggunaan variabel Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan dividen dalam meningkatkan variabel *Return* saham. Terutama pada variabel Profitabilitas ternyata memiliki

pengaruh yang cukup tinggi dalam meningkatkan *Return* saham.

Bagi Perusahaan Pertambangan

Bagi perusahaan pertambangan dapat menjadikan petunjuk dan pemahaman mengenai Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan dividen dan *Return* saham, hasil yang diperoleh dalam penelitian, dengan penerapan variabel Profitabilitas yang optimal maka dapat meningkatkan *Return* saham perusahaan pertambangan untuk terus berkembang dan dapat bersaing dengan perusahaan lain dalam menjadi perusahaan pertambangan yang termuka di dunia.

Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi sumber hipotesis ataupun masukan dalam pengembangan model penelitian baru dimasa yang akan datang yang berhubungan dengan variabel Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan dividen dan *Return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, N. dan Harisriwijayanti. 2022. Pengaruh *Current Ratio*, Arus Kas Operasi, *Leverage Ratio* terhadap *Return* Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel *Moderating* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 6 (2) : 13036-13045.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4520>

- Brigham dan Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitrianingsih, D. Hamdun, E.K. Wiryaningtyas, D.P. 2023. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Kewirausahaan (JME)*. Volume 2 (3) : 510-526.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i3.3253>
- Gitman, L. J. 2015. *Principles of Management Finance*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Latan, H dan Noonan, R. 2017. *Partial Least Squares Path Modeling*. Switzerland: Springer International Publishing.
- Novita, L. 2023. Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Economics and Digital Business Review*. Volume 4 (1) : 1-24.
<https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i1.266>
- Saputra, D. 2023. Return Saham Melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi: Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dewantara*. Volume 7 (1) : 42-55.
<https://doi.org/10.26460/ad.v7i1.12910>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&W*. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Utari, D. 2014. *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Mitra Wacana Media.
- Yanuariski, W. Wiryaningtyas, D.P. Ariyantiningtyas, F. 2023. Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Mahasiswa Kewirausahaan (JME)*. Volume 2 (5) : 979-995.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i5.3525>